

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA



**PENGENALAN OBAT HERBAL UNTUK PENGENDALIAN
PENYAKIT PARASIT DALAM RANGKA Mendukung
PROGRAM SWASEMBADA DAGING DAN PELESTARIAN
SAPI MADURA DI KABUPATEN SAMPANG - MADURA**

OLEH :

Ketua Pelaksana

Dr. Lucia Tri Suwanti, Drh., MP. (NIDN-0028086208)

Anggota

Prof. Dr. Nunuk Dyah Retno Lastuti, drh., MS. (NIDN-00180453030)

Dr. Poedji Hastuti, Drh., M.Si. (NIDN-0003116103)

Endang Suprihati, drh., MS. (NIDN-0021105810)

Dr. Kusnoto., drh., M.Si. (NIDN-0003106310)

**Dibiayai oleh DIPA BOPTN Tahun Anggaran 2013 Sesuai dengan Surat
Keputusan Rektor Universitas Airlangga tentang Kegiatan Pengmas
No. 7671/UN3/KR/2013 Tanggal 2 Mei 2013**

**DEPARTEMEN PARASITOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
OKTOBER, 2013**

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA



**PENGENALAN OBAT HERBAL UNTUK PENGENDALIAN
PENYAKIT PARASIT DALAM RANGKA MENDUKUNG
PROGRAM SWASEMBADA DAGING DAN PELESTARIAN
SAPI MADURA DI KABUPATEN SAMPANG - MADURA**

OLEH :

Ketua Pelaksana

Dr. Lucia Tri Suwanti, Drh., MP. (NIDN-0028086208)

Anggota

Prof. Dr. Nunuk Dyah Retno Lastuti, drh., MS. (NIDN-00180453030)

Dr. Poedji Hastutiek, Drh., M.Si. (NIDN-0003116103)

Endang Suprihati, drh., MS. (NIDN-0021105810)

Dr. Kusnoto., drh., M.Si. (NIDN-0003106310)

**Dibiayai oleh DIPA BOPTN Tahun Anggaran 2013 Sesuai dengan Surat
Keputusan Rektor Universitas Airlangga tentang Kegiatan Pengmas
No. 7671/UN3/KR/2013 Tanggal 2 Mei 2013**

**DEPARTEMEN PARASITOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
OKTOBER, 2013**

HALAMAN PENGESAHAN USUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul : Pengenalan Obat Herbal untuk Pengendalian Penyakit Parasit dalam Rangka Mendukung Program Swasembada Daging dan Pelestarian Sapi Madura di Kabupaten Sampang-Madura

Ketua Pelaksana
Nama : Dr. Lucia Tri Suwanti, drh., MP.
NIDN : 0028086208
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : S1 Kedokteran hewan
Nomer HP : 0817310284
Alamat Surat (email) : tswant@gmail.com

Anggota 1
Nama Bidang : Prof. Dr. Nunuk Dyah Retno Lastuti, drh., MS
NIDN : 00180453030
Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga

Anggota 2
Nama Bidang : Dr. Poedji Hastutiek, drh., MSi.
NIDN : 0003116103
Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga

Anggota 3
Nama Bidang : Dr. Endang Suprihati, drh., MS.
NIDN : 0021105810
Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga

Anggota 4
Nama Bidang : Dr. Kusnoto, drh., MSi.
NIDN : 0003106310
Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga

Jangka Waktu Kegiatan : 6 (enam) bulan
Bentuk Kegiatan : Ceramah dan pelatihan
Sifat Kegiatan : Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan
Biaya yang diperlukan : Rp. 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah).

Surabaya, 31 Oktober 2013

Mengetahui
Dekan FKH-Unair


Prof. Hj. Romziah Sidik, drh., Ph.D.
NIP. 195312161978062001

Ketua Pelaksana


Dr. Lucia Tri Suwanti, drh., MP.
NIP. 196208281989032001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Airlangga

Dr. Djoko Agus Purwanto, Apt., MSi.
NIP. 195908051987011001

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat dengan judul **Pengenalan Obat Herbal untuk Pengendalian Penyakit Parasit dalam Rangka Mendukung Program Swasembada Daging dan Pelestarian Sapi Madura di Kabupaten Sampang, Madura** dilakukan di Madura berdasarkan hasil pemeriksaan sampel feses dari sapi madura yang dipotong di Rumah Potong Hewan Surabaya yang dilakukan oleh mahasiswa Program Pendidikan Dokter Hewan (PPDH) Fakultas Kedokteran hewan Universitas Airlangga selama lima periode yang menunjukkan sekitar 60% sapi positif terinfeksi parasit cacing maupun protozoa. Beberapa jenis telur cacing yang teridentifikasi antara lain: *Haemonchus* sp, *Oesophagostomum* sp, *Ascaris*, *Trichuris*, *Fasciola* sp, *Trichostrongylus* sp, sedangkan protozoa saluran pencernaan yang berhasil diidentifikasi adalah *Eimeria* sp, *Balantidium*, *Entamoeba*.

Kegiatan dilakukan dengan bentuk memberikan penyuluhan dan demonstrasi kepada masyarakat khususnya peternak sapi madura di Kabupaten Sampang. Penyuluhan dan demonstrasi yang diberikan terkait dengan cara pengendalian penyakit parasit mengenai sanitasi kandang/lingkungan, cara pemeliharaan, metode penggunaan obat herbal. Kegiatan ini melibatkan dosen Departemen Parasitologi Veteriner, mahasiswa, pakar nutrisi sapi yaitu Dr. Mirni Lamit, drh., MP., (dosen Departemen Peternakan) dan Pakar Reproduksi Sapi Dr. Herry Agus, drh., M.Kes., (dosen Departemen Reproduksi). Kegiatan selain dihadiri oleh peternak juga dihadiri Petugas Kesehatan Hewan Kabupaten Sampang. Jumlah peternak yang hadir sejumlah 30 orang dan petugas Keswan 10 orang. Lokasi penyuluhan di Desa Tambuluh, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang.

PRAKATA

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: **"Pengenalan Obat Herbal untuk Pengendalian Penyakit Parasit dalam Rangka Mendukung Program Swasembada Daging dan Pelestarian Sapi Madura di Kabupaten Sampang, Madura"**, dengan pendanaan BOPTN tahun 2013 telah terlaksana dengan sukses, oleh karenanya puji syukur kami haturkan ke Hadirat Allah Yang Kuasa, keberhasilan kegiatan ini tidak lepas campur tanganNya.

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan baik dengan bantuan baerbagai pihak, pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fasich, Apt., selaku Rektor Universitas Airlangga Surabaya.
2. Dr. Djoko Agus Purwanto, Apt. M.Si. selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.
3. Prof. Hj . Romziah Sidik, Ph.D, drh selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan yang memberikan dana untuk pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Tim Reviewer yang telah dengan ketelitian menilai dan menyeleksi semua usulan proposal Pengmas yang masuk serta melakukan monitoring dan menilai kelayakan pelaksanaan Pengmas.
5. Kepala Dinas Peternakan dan Kelautan Kabupaten Sampang yang telah mengijinkan tim akan melakukan kegiatan ini.

6. Para Petugas Kesehatan Hewan Dinas Peternakan dan Kelautan Kabupaten Sampang yang telah ikut terlibat dalam kegiatan ini.
7. Para nara sumber utamanya Dr. Mirni Lamit, drh., MP dan Dr. Herry Agus Hermadi, drh., M.Kes, yang telah membantu tim memberikan ilmunya dalam diskusi dengan para peternak.

Kami berharap program pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi penanggulangan penyakit parasit pada sapi, yang harapannya juga mendukung swasembada daging serta pelestarian sapi madura. Kami sadar akan keterbatasan kami, maka demi kesempurnaan hasil dan penyajian laporan ini, kami menampung saran yang konstruktif.

Tim Pelaksana.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
Analisis Situasi	1
Rumusan Masalah	4
BAB II. TARGET DAN LUARAN	5
Target Kegiatan	5
Luaran Kegiatan	5
BAB III. MATERI KEGIATAN	6
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	9
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	13
Kesimpulan	13
Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Gambar 1. Penyajian Materi dengan Multi Media. Penyaji Didampingi Penterjemah	15
Gambar 2. Peserta memperhatikan penyajian meski harus melihat menyamping	15
Gambar 3. Meski tidak mendapat tempat di dalam ruangan tidak mengurangi perhatian peserta untuk mengikuti acara pengmas dengan baik.....	16
Gambar 4. Pot obat berisi cacing untuk demontrasi	16
Gambar 5. Pemberian cinderamata kepada Dinas Peternakan, diterima oleh Kepala Divisi Kesehatan Hewan	17
Gambar 6. Pemberian cinderamata kepada Kepala Desa Tambuluh, Diterima oleh Ibu Lutmiati	17
Gambar 7. Foto bersama dengan sebagian peserta dan petugas Keswan	18
Gambar 8. Pemeriksaan kesehatan oleh para petugas kesehatan hewan	18
Gambar 9. Para Petugas Kesehatan Hewan	19
Daftar Peserta Pengabdian kepada Masyarakat	20

BAB I

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Direktorat Jenderal Peternakan Departemen Pertanian mencanangkan Program Swasembada Daging sapi dan kerbau untuk mendorong pemerintah dalam mengatasi pasokan daging serta tingginya nilai impor sapi. Salah satu langkah percepatan swasembada daging di Jawa Timur adalah melalui pelaksanaan program “Sapi Berlian” yang artinya sapi beranak lima juta dalam lima tahun. Untuk merealisasikan target tersebut, pengembangan usaha sapi potong difokuskan di Madura yang mempunyai potensi dan peluang untuk pengembangan sapi Madura (Nurgiartiningsih, 2011).

Sapi Madura merupakan salah satu bangsa sapi lokal Indonesia yang banyak dikembangkan di Jawa Timur, khususnya di Pulau Madura. Keunggulan sapi Madura yang merupakan potensi besar untuk pengembangan adalah secara genetik memiliki sifat toleran terhadap iklim panas dan lingkungan marginal serta tahan caplak, kemampuan adaptasi tinggi terhadap kualitas pakan yang rendah, serta kebutuhan pakan lebih sedikit dibandingkan dengan sapi impor. Selain itu beberapa keunggulan sapi Madura adalah mudah dipelihara, mudah berkembang biak, tahan berbagai penyakit (Nurgiartiningsih, 2011).

Kabupaten Sampang adalah salah satu kabupaten di Pulau Madura, terletak di sebelah timur Pulau Jawa, secara geografis terletak lebih kurang 100 km dari Surabaya, dapat melalui jembatan Suramadu kira-kira 1,5 jam atau perjalanan laut kurang lebih 45 menit, dan dilanjutkan perjalanan darat lebih kurang 2 jam. Kabupaten Sampang mempunyai luas wilayah 1.233,30 km², terdiri dari 14

kecamatan, 6 kelurahan dan 180 desa. Jumlah populasi sapi yang ada sebesar 45.786 ekor dan populasi terbanyak di daerah Banyuates sebesar 22.843 ekor. Jumlah tersebut seharusnya ditingkatkan untuk mencukupi kebutuhan daging sapi, apabila tidak ditingkatkan akan terjadi kenaikan harga, sehingga ke depan sangat penting peternakan sapi Madura dikembangkan (Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan).

Sapi dalam kehidupan masyarakat madura memang mempunyai tempat yang khusus, banyak jasa yang diperoleh terhadap para petani. Sapi Madura selain sebagai sumber protein hewani, juga dapat dimanfaatkan untuk membajak ladang pertanian sehingga tanahnya tetap subur. Selain itu sebagai alat transportasi yang sulit dipedalaman Madura juga dapat teratasi dengan tenaga sapi yang dipadukan dengan pedati yang disebut dengan "Sapi Pajikaran". Sapi Madura juga membawa pengaruh terhadap tradisi budaya yang memberi efek positif terhadap kelestarian sapi Madura. Sapi Madura berjenis kelamin jantan dimanfaatkan sebagai "Sapi Kerapan" sebagai salah satu asset pariwisata yang penting di tanah Madura (Situs Peternakan.BlogSpot.com).

Ternak sapi merupakan salah satu komoditas potensial dalam pengembangan usaha tani pedesaan, salah satu kendala yang dapat mempengaruhi percepatan pengembangan peternakan di pedesaan adalah penyakit yang dapat menyebabkan kerugian ekonomi karena menurunnya produktivitas ternak bahkan mengakibatkan kematian, dan dampak yang lain adalah menurunnya minat peternak dalam mengembangkan usahanya. Salah satu penyakit yang sering menginfeksi dan bersifat khronis adalah Penyakit Parasit.

Berdasarkan hasil pemeriksaan sampel feses dari sapi Madura yang dipotong di Rumah Potong Hewan Surabaya yang dilakukan oleh mahasiswa PPDH selama lima periode menunjukkan sekitar 60% positif terinfeksi parasit cacing maupun protozoa. Beberapa jenis telur cacing yang teridentifikasi antara lain: *Haemonchus* sp, *Oesophagostomum* sp, *Ascaris*, *Trichuris*, *Fasciola* sp, *Trichostrongylus* sp, sedangkan protozoa saluran pencernaan yang berhasil diidentifikasi adalah *Eimeria* sp, *Balantidium*, *Entamoeba*.

Pemanfaatan obat tradisional dianjurkan karena selain dapat menghemat biaya juga dapat mengurangi ketergantungan petani peternak terhadap obat-obat ternak pabrik yang biasanya kurang bahkan tidak tersedia dipedesaan. Selain itu ternak yang sakit dapat segera ditolong karena tumbuh-tumbuhan berkhasiat obat banyak tersedia di pedesaan (Balai Informasi Pertanian Irian Jaya, 1994).

Jumlah populasi sapi yang ada sebesar 45.786 ekor dan populasi terbanyak di daerah Banyuwates sebesar 22.843 ekor. Jumlah tersebut seharusnya ditingkatkan untuk mencukupi kebutuhan daging sapi, apabila tidak ditingkatkan akan dapat mengurangi populasi ternak dan terjadi kenaikan harga, sehingga ke depan sangat penting peternakan sapi Madura dikembangkan (Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan).

Rumusan Masalah

Berdasarkan situasi tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan cara pengendalian penyakit parasit kepada masyarakat peternak sapi Madura di Kabupaten Sampang, Madura ?
2. Bagaimana cara meningkatkan keterampilan peternak sapi Madura untuk pemanfaatan obat herbal sebagai obat cacing dan protozoa pada sapi Madura ?

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan tentang cara pengendalian penyakit parasit pada sapi madura yang meliputi cara pemeliharaan, sanitasi kandang dan lingkungan serta peranan vektor penyakit parasit.
2. Meningkatkan keterampilan dalam mengendalikan penyakit parasit khususnya dalam pengelolaan obat herbal yang ada di Pulau Madura.

Luaran Kegiatan

Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya :

1. Pengetahuan masyarakat khususnya peternak sapi madura tentang pengendalian penyakit parasit.
2. Keterampilan masyarakat dalam pengelolaan obat herbal untuk pengendalian penyakit parasit.

BAB III

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan pelatihan cara pengendalian penyakit parasit dengan memanfaatkan obat herbal. Adapun materi dari penyuluhan meliputi :

1. Pengenalan penyakit parasit pada ternak sapi.

Macam-macam parasit yang menyerang sapi seperti cacing dan protozoa didemonstrasikan dengan cara penyampaian gambar-gambar menggunakan media pembelajaran (*Power-Point*), koleksi cacing yang dimiliki Departemen Parasitologi dan preparat yang dapat dilihat di bawah mikroskop.

Juga dilakukan praktek langsung pemeriksaan Feses sapi dari lapangan untuk dilihat adanya telur cacing dan protozoa pada feses sampel.

2. Pengenalan obat herbal yang bisa digunakan untuk pengobatan penyakit parasit.

Obat herbal yang diperkenalkan kepada para peternak adalah tanaman yang sudah dilakukan penelitian baik oleh dosen maupun mahasiswa dibawah bimbingan dosen Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

3. Cara pengendalian penyakit parasit (sanitasi kandang, cara pemberian pakan, cara pemeliharaan).

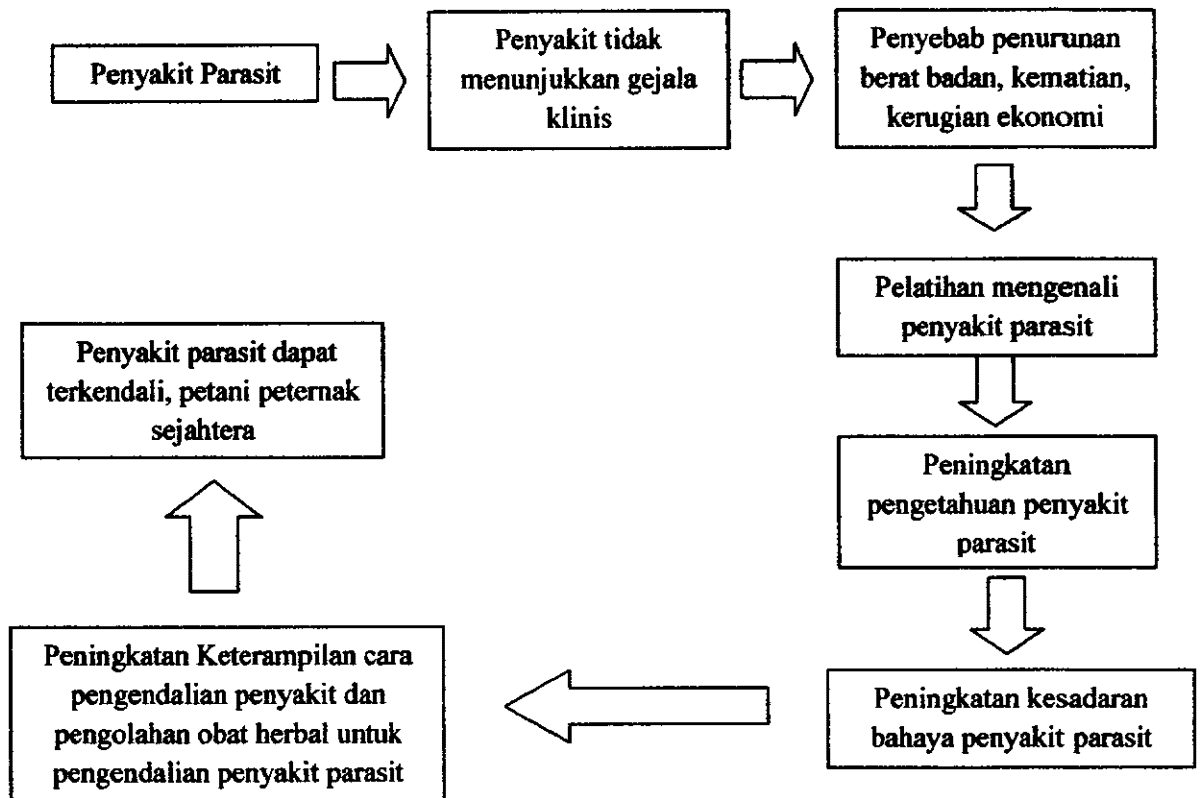
4. Diskusi tentang materi yang telah disampaikan.

Selain para pakar parasitologi, kami juga mengikut sertakan pakar nutrisi hewan dan reproduksi sapi, maka pada saat diskusi peternak juga diperkenankan untuk menanyakan masalah pakan sapi dan reproduksi sapi.

Sedangkan untuk materi pelatihan meliputi cara meramu obat herbal (temu hitam/ireng, biji papaya, delima merah, dan buah pinang) serta cara pemberiannya pada ternak sapi.

Evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan ini direncanakan akan dilakukan pada dua bulan setelah kegiatan pengabdian berlangsung, dengan cara Tim Pengabdian akan meninjau langsung ke lokasi peternakan dan wawancara dengan para peternak sapi yang telah mendapat penyuluhan dan pelatihan. Wawancara ini ditujukan untuk mengetahui apakah materi penyuluhan dan pelatihan telah mereka lakukan dan bagaimana pula hasil dan manfaat yang langsung dirasakan.

Kerangka Pemecahan Masalah



BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.

Universitas Airlangga Surabaya memiliki Fakultas Kedokteran Hewan, yang melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkaitan dengan kesehatan hewan untuk mendukung kesejahteraan peternak. Departemen Parasitologi Veteriner merupakan salah satu dari 10 departemen yang dimiliki Fakultas Kedokteran Hewan.

Jenis-jenis parasit pada ternak sapi dipelajari di Departemen Parasitologi. Untuk mengatasi penyakit parasit dilakukan berbagai penelitian oleh para dosen di departemen kami atau mahasiswa bimbingan kami. Salah satu untuk pengendalian penyakit parasit yang telah diteliti adalah pemanfaatan tanaman obat tradisional.

Dalam melakukan penelitian para dosen dan mahasiswa terkait dengan departemen lain di Fakultas Kedokteran Hewan seperti Departemen Kedokteran Dasar untuk pembuatan formula obat. Bahkan dalam penelitian para dosen dan mahasiswa menggunakan fasilitas yang dimiliki fakultas lain seperti Farmasi dan Lembaga lain seperti LPPM dan LPT di Universitas Airlangga. LPPM mereview proposal pengabdian kepada masyarakat untuk menentukan kelayakan dan kelayakan para pakar yang akan melakukan kegiatan.

Dalam kegiatan pengabdian ini selain melibatkan pakar penyakit parasit juga melibatkan pakar nutrisi hewan dan reproduksi sapi yang dimiliki Fakultas Kedokteran Hewan.

Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para peternak sapi potong Madura, Kepala Desa yang ada di Kabupaten Sampang Madura sebanyak 30 orang.

Untuk dapat terselenggaranya kegiatan ini, maka perlu adanya keterkaitan dengan Dinas Peternakan Kabupaten Sampang Madura termasuk pihak pelaksana pendukung kegiatan pengabdian ini, seperti dari Dinas Peternakan, Camat dan Kepala Desa karena mereka lebih mengetahui situasi dan kondisi sosial ekonomi masyarakat termasuk para tenaga pelaksana pendukung kegiatan pengabdian ini.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada Hari Kamis tanggal 24 Oktober 2013 di Desa Tambuluh, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang. Tempat ditentukan oleh pihak Dinas Peternakan dan Kelautan, karena kegiatan diintegrasikan dengan kegiatan Dinas sehingga hampir semua petugas di Divisi Kesehatan Hewan dari Kabupaten Sampang turun ke lapangan (Gambar 9, terlampir). Jumlah Peternak yang diundang 30 orang. Peternak yang hadir tidak hanya kaum laki-laki saja tetapi juga kaum ibu. Semula tim menyediakan kuesener untuk pre tes dan post tes, tetapi karena kondisi tidak memungkinkan, pre tes dan post test tidak dilaksanakan. Para peternak sebagian besar tidak bisa baca tulis, pengisian daftar kehadiranpun harus dibantu dengan cara menuliskan nama mereka dan mereka tinggal memberi paraf. Para peternak juga tidak dapat berbahasa indonesia dengan lancar, sehingga pada waktu penyuluhan harus diterjemahkan oleh petugas keswan (Gambar 1, terlampir). Tetapi karena penyajian penyuluhan dengan LCD yang menampilkan gambar-gambar, para peserta sangat antusias dan banyak pertanyaan diajukan. Selain gambar-gambar yang ditampilkan melalui LCD, tim juga mendemonstrasikan beberapa parasit (cacing) yang biasa menyerang sapi. Antusiasme peserta selain dari banyaknya pertanyaan yang diajukan, juga terlihat perhatian peserta yang meskipun duduk di luar (karena ruangan yang tidak memadai dengan jumlah yang hadir) (Gambar 3, terlampir)

Selain menanyakan masalah penyakit cacing dan pengobatannya dengan herbal serta obat herbal apa saja yang dapat digunakan, para peternak juga menanyakan yang berkaitan dengan pakan ternak serta masalah reproduksi. Karena pada saat pelaksanaan selain dosen Departemen Parasitologi Veteriner dan mahasiswa, kami juga melibatkan pakar nutrisi dan reproduksi Sapi.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: ” **Pengenalan Obat Herbal untuk Pengendalian Penyakit Parasit dalam Rangka Mendukung Program Swasembada Daging dan Pelestarian Sapi Madura di Kabupaten Sampang, Madura**”, dengan pendanaan BOPTN tahun 2013 telah terlaksana di Desa Tambuluh, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang mendapatkan sambutan yang baik oleh peternak dan Dinas terkait serta telah menambah pengetahuan peternak dalam hal peningkatan kesehatan hewan melalui pemanfaatan tanaman untuk pencegahan penyakit cacing dan protozoa pada sapi.

SARAN

1. Perlu dilakukan kegiatan yang serupa untuk memperluas daerah atau wilayah jangkauan dan dilakukan secara berkesinambungan agar dapat dirasakan masyarakat yang lebih luas.
2. Dalam rangka peningkatan swasembada daging melalui pengendalian penyakit cacing dan protozoa pada sapi agar dilakukan upaya-upaya yang lebih intensif secara teratur dan terus menerus oleh Pemerintah bekerja bersama dengan instansi terkait, perguruan tinggi, dan organisasi profesi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus, 2012. Karakteristik Sapi Madura. <http://situspeternakan.blogspot.com/2012/11/karakteristik-sapi-madura>
- Anonimus, 2012. Obat Cacing Alami Tumbuhan Pepaya Kaya Manfaat. <http://tipsehatcantikalami.blogspot.com/2012/06/manfaatkhasiatpepa>.
- Levine, N.D. 1985. Veterinary Protozoology. Iowa State University Press. Ames.
- Nurgiartiningsih, 2011. Peta Potensi Genetik Sapi Madura Murni di Empat Kabupaten di Madura. J.Ternak Tropika Vol.12, No.2:23-32
- Soulsby, E.J.L. 1986. Helminths, Arthropods and Protozoa of Domesticated Animals 7th ed. Baillierre Tindall. London.
- Triakoso, 2008. Sapi Madura. <http://triakoso.wordpress.com/2008/09/10/sapimadura>.

DAFTAR HADIR PESERTA PENGMAS









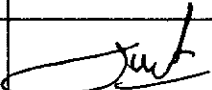






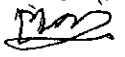


DI KABUPATEN SAMPANG

OLEH :

DEPARTEMEN PARASITOLOGI VETERINER

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNAIR

TANGGAL : 24 Oktober 2013

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	SAMILAH	BANTAR TABULU	
2	SADIN	"	
3	SITI	"	
4	SOLEHATIN	"	
5	SIBAH	"	
6	SITI LAILA	"	
7	ROKIYAH	"	
8	Bp. MUSIMA	"	
9	Bp. MUHAMMAD	"	
10	Bp. HM.	"	
11	Bp. HOLIL	"	
12	Bp. SAMIAN	"	
13	Bp. SUMAR	"	
14	Bp. MISTOLI	"	
15	Bp. ABUBAKAR	"	
16	MAI	"	
17	SAGIYAH	"	
18	Bp. SUIDAH	"	

DAFTAR HADIR PESERTA PENGMAS


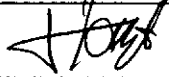


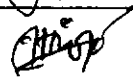









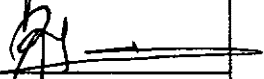


DI KABUPATEN SAMPANG

OLEH :

DEPARTEMEN PARASITOLOGI VETERINER

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNAIR

TANGGAL : 24 Oktober 2013

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
19	Ep. HERMAN	Tumpang	
20	Ep. HANAFI	"	
21	Ep. SAID	"	
22	MUSNAH	"	
23	LUTMIATI	"	
24	NURANI	"	N
25	H. PAGI	"	
26	Bu IFAN	"	
27	HOSIMAH	"	
28	M. S. A. I. C.	"	
29	MSTH. Anzel R. d. d.	PUSKESWASTA SAMPANG	
30	Nuzul Dzul	Parent	
31	Murni	"	
32	Eudang S	Parent	
33	Novira Ratri R	"	
34	Angga P.	Mahaman	
35	Prof. IWAN.	"	
36	ROCHIMAH	"	

DAFTAR HADIR PESERTA PENGMAS



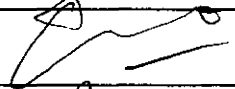

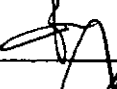

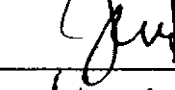
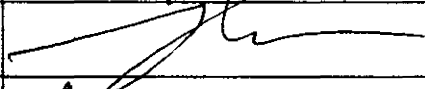
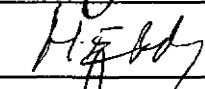
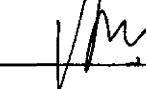
DI KABUPATEN SAMPANG

OLEH :

DEPARTEMEN PARASITOLOGI VETERINER

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNAIR

TANGGAL : 24 Oktober 2013

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
37	ABD. PATI ^o	"	
38	Yoga.	"	
39	Lynn T. Suryah.	"	
40	Halifatul Ummah	"	
41	Pudji H	"	
42		"	
43		"	
44	Amis Sunar	"	
45			
46			
47			
48			
49			
50			
51			
52			
53			
54			



Gambar 1. Penyajian Materi dengan Multi Media. Penyaji didampingi penerjemah.



Gambar 2. Peserta memperhatikan penyajian meski harus melihat menyamping.



Gambar 3. Meski tidak mendapat tempat di dalam ruangan tidak mengurangi perhatian peserta untuk mengikuti acara pengamas dengan baik.



Gambar 4. Pot obat berisi cacing untuk demonstrasi



Gambar 5. Pemberian cendera mata kepada Dinas Peternakan, diterima oleh Kepala Divisi Kesehatan hewan



Gambar 6. Pemberian cendera mata kepada Kepala Desa Tambuluh, diterima oleh Ibu Lutmiati



Gambar 7. Foto bersama dengan sebagian peserta dan petugas Keswan



Gambar 8. Pemeriksaan kesehatan oleh para petugas Kesehatan Hewan.



**Gambar 9. Petugas Kesehatan Hewan Kabupaten Sampang
dan Dosen FKH Unair**